

Implementasi Manajemen Strategik Pada Bidang Pendidikan Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia, Operasional, Anggaran, Dan Administrasi

Gunawan Aji

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

gunawanaji@uingusdur.ac.id

Giating Khoiriamal

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

giatingkhoiriamal@mhs.uingusdur.ac.id

Ulfa Munawaroh

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

ulfamunawaroh@mhs.uingusdur.ac.id

Fiinaa Maghfirotuzzahro

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

fiinaamaghfirotuzzahro@mhs.uingusdur.ac.id

Mia Amelia Zahra

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

miaameliazahra@mhs.uingusdur.ac.id

Korespondensi penulis: gunawanaji@uingusdur.ac.id

Abstract.

Advancements in educational world make the responsibility of educational institutions in generating graduates with better quality to be able of facing competition of human life in the future. To improve the quality of education, directed strategic efforts are needed in utilizing existing resource opportunities. The implementation of management related to human resources, operations, finance or budget, and administration is very important in formal and non-formal educational institutions. This research aims to reveal the strategic management implemented in educational institutions in improving education's quality. This research uses a descriptive qualitative method of literature study type with data sources obtained from several journal articles. This research has the results that the programs in improving human resources are the recruitment process, coaching and empowerment of educators. In the management of operations in educational institutions, it is carried out by concentrating the implementation of learning programs and encouraging the growth of community awareness to create community learning activity centers. The budget also supports the implementation of educational programs, so it is important to manage finances and budgets so that educational institutions can operate effectively. Meanwhile, in improving administrative services, it is conducted by strategy formulation, strategy implementation, strategy planning and control, and evaluation.

Keywords: Management Strategy, Human Resource, Operational, Budget, Administration

Abstrak.

Kemajuan dalam dunia pendidikan menjadikan tanggung jawab lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan dengan kualitas lebih baik lagi agar dapat menghadapi persaingan dalam pola kehidupan manusia di masa mendatang. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan upaya-upaya strategi yang terarah dalam memanfaatkan peluang sumber daya yang ada. Implementasi manajemen yang berkaitan dengan sumber daya manusia, operasional, keuangan atau anggaran, dan administrasi sangat penting dalam Lembaga Pendidikan formal maupun non formal. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap manajemen strategi yang diimplementasikan dalam lembaga pendidikan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis studi literatur dengan sumber data diperoleh dari beberapa artikel jurnal. Penelitian ini memiliki hasil bahwa program-program dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu proses rekrutmen, pembinaan dan pemberdayaan tenaga pendidik. Dalam manajemen operasi di Lembaga Pendidikan dilakukan dengan cara Konsentrasi pelaksanaan program belajar dan mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mewujudkan pusat-pusat kegiatan belajar masyarakat. Anggaran juga menjadi penyokong pelaksanaan program-program pendidikan, sehingga perlu adanya pengelolaan keuangan dan anggaran agar lembaga pendidikan berjalan dengan efektif. Sedangkan dalam hal meningkatkan pelayanan administrasi dilakukan dengan formulasi strategi, implementasi strategi, perumusan dan pengendalian strategi, serta evaluasi.

Kata kunci: Manajemen Strategi, SDM, Operasional, Anggaran, Administrasi.

LATAR BELAKANG

Kemampuan suatu bangsa untuk berkembang dengan baik bergantung pada kemajuan pendidikan, sehingga untuk meningkatkan taraf dan mutu pendidikan tersebut diperlukan upaya-upaya perencanaan strategis (Kholili & Fajaruddin, 2020). Pendidikan merupakan Investasi terbesar dalam menentukan bagaimana manusia akan hidup di masa depan (Fathurrahman, 2002).

Dalam pelaksanaannya, setiap lembaga pendidikan harus memiliki beberapa strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk menghasilkan anak didik yang unggul, setiap lembaga pendidikan harus mengkaji bagaimana membangun indikator mutu pendidikan. Jangan sampai membiarkannya berlalu begitu saja tanpa melakukan perubahan apapun karena hal tersebut dapat menyebabkan lembaga pendidikan semakin stagnan. Selain kualitasnya yang meningkat, lembaga pendidikan akan lebih diminati oleh para orang tua yang kemudian akan menyekolahkan anaknya di sana dengan harapan memperoleh ilmu dan kemampuan yang bermanfaat bagi dirinya atau orang lain.

Manajemen strategik dengan pendidikan memiliki keterkaitan untuk membantu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Manajemen strategik dapat dikatakan sebagai penggerak program inovatif dalam pendidikan dengan penekanan pada sumber daya manusia yang berkualitas, sarana prasarana serta biaya yang tepat. Situasi yang ideal adalah agar input, proses, dan output meningkat seiring dengan peningkatan kualitas sekolah.

Salah satu upaya yang mungkin dilakukan di sarana pendidikan agar dapat mempertahankan dan mengembangkannya yaitu dengan mengimplementasikan strategik dalam mengelola sekolah. Implementasi manajemen strategis di lembaga pendidikan dapat memberikan dampak yang positif yaitu mutu pendidikan yang berkualitas. Untuk memanfaatkan peluang di masa sekarang dan masa depan, kesulitan harus diatasi dengan bantuan manajemen strategis. Selain itu, akurasi dan eksekusi pengambilan keputusan dapat ditingkatkan (Mappasiara, 2018).

Ada banyak jalan yang bermanfaat dan berguna yang tersedia di bidang manajemen strategis. Hal yang sama berlaku dalam proses pendidikan. Untuk itu tulisan ini akan membahas implementasi manajemen strategis di institusi pendidikan dengan fokus penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Strategik Pada Bidang Pendidikan Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia, Operasional, Anggaran, Dan Administrasi”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen strategik di bidang pendidikan. Lembaga pendidikan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa elemen, termasuk sumber daya manusia, operasional, anggaran serta administrasi. Beberapa faktor tersebut dapat meningkatkan kualitas pengajaran di lembaga pendidikan. Mengenai penggunaan manajemen strategis dalam membentuk dan mengawasi lembaga pendidikan diharapkan kepala sekolah, instruktur, tenaga kependidikan, dan individu lainnya dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

KAJIAN TEORITIS

Lembaga pendidikan memiliki tugas utama untuk menghasilkan output lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Untuk menghasilkan output tersebut, lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk memiliki input yang berkualitas pula dengan mengembangkan organisasi dan sumber daya yang ada. Bastari Adam menyebutkan bahwa dalam lembaga pendidikan memerlukan input berupa tenaga pengajar yang berkualitas, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, dan administrasi yang baik (Adam, 2018). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Usman dalam Tanjung dkk., menyebutkan input yang terlibat dalam proses pendidikan meliputi sarana dan prasarana yang tersedia, metode dan bahan ajar yang diterapkan, dukungan sumber daya dan administrasi, dan upaya yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar (Tanjung et al., 2022). Penelitian Reni dan Asep menguatkan kedua pendapat tersebut bahwa dalam mencapai visi misi lembaga pendidikan diperlukan sebuah administrasi pendidikan untuk meningkatkan mutu layanan dengan didukung oleh sarana prasarana yang memadai sehingga dapat membantu keberlangsungan proses pendidikan (Lestari, 2019).

Penelitian Faizun dan Dwi memiliki pendapat yang berbeda bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan adanya manajemen strategik berupa penyusunan perencanaan program, pelaksanaan program, dan anggaran (Husni & Wahyudiati, 2022). Dalam membahas perencanaan dan pelaksanaan program, pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Fenty, semua komponen organisasi dimasukkan dalam perencanaan skala besar, yang dilakukan dengan mengubah rencana strategis menjadi rencana operasional, yang selanjutnya diubah menjadi program kerja dan proyek tahunan. (Setiawati, 2020). Dalam membahas anggaran biaya, pendapat ini sejalan dengan penelitian suriadi yang menjelaskan bahwa kendala yang melingkupi dalam dunia pendidikan adalah pada bidang keuangan sehingga perlu adanya strategi pengelolaan anggaran yang baik untuk mendukung keberlangsungan program-program pendidikan (Samsuri 2022). Akbar dalam Barlian dkk., memperkuat pendapat ini bahwa untuk menggerakkan operasional dan sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan diperlukan adanya uang yang diperoleh dari sumber-sumber dana yang pengelolaannya perlu dipertanggungjawabkan (Barlian et al., 2022).

Sedangkan dalam penelitian Yudi menjelaskan bahwa peran sumber daya manusia (SDM) dalam mencapai kinerja pembangunan menempatkan manusia pada tempatnya

sebagai sumber daya pembangunan. Kemajuan suatu negara dipengaruhi oleh basis sumber daya manusianya, begitu pula pada lembaga pendidikan (Rahman, 2020b). Penelitian Hilya dan Yaya mendukung pernyataan tersebut bahwa tenaga pendidik dan kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dapat mempengaruhi proses pembelajaran menjadi terhambat. Sehingga dapat menjadi sebuah ancaman bagi sekolah dalam bersaing dengan sekolah lain karena kegiatan dalam lembaga pendidikan digerakkan oleh sumber daya manusia (Adilah & Suryana, 2021).

A. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan, seperti pegawai, guru, menteri, manajer, kepala sekolah dan lain-lain. Istilah SDM biasanya digunakan untuk memperkenalkan orang secara umum atau untuk memperluas kajian umum yang berkaitan dengan pekerjaannya. Sumber daya manusia dalam bidang Pendidikan yaitu tenaga pendidik dan tenaga Pendidikan. secara luas, sumber daya bidang pendidikan bukan hanya guru, pustakawan, laboran, tata usaha akan tetapi pengurus Yayasan juga termasuk kedalam sumber manusia dalam bidang Pendidikan. menurut (Rahman, 2020) Msdm meliputi Manusia dimana manusia merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi tersebut (Pratiwi, 2020). Dua komponen kualitas sumber daya manusia adalah komponen non fisik yang berkaitan dengan pemikiran dan keterampilan, serta komponen fisik yang berkaitan dengan kemampuan tenaga kerja. Oleh karena itu, kedua faktor ini dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia. Program kesehatan dan gizi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas fisik. Sementara itu, manusia non-fisik dapat melalui program pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitasnya.

B. Operasional

Menurut Flippo, manajemen di bidang pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemisahan merupakan manajemen operasional. Dalam Lembaga Pendidikan manajemen operasional adalah suatu kegiatan pelaksana dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh para pengajar dengan melakukan jobdesknya masing-masing yang telah diberikan, yang terdiri dari bidang-bidang kegiatan seperti bidang ketenaga kerjaan dan kurikulum, humas, sarana dan prasarana, keuangan, serta tata usaha (Mappasiara, 2018). Menurut Ishak

(2007), beberapa strategi telah dikembangkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam manajemen operasi. Misalnya dalam universitas, fakultas, staf, dan peralatan, dan outputnya adalah mahasiswa terpelajar yang memanfaatkan layanan kampus dan mengabdikan di masyarakat. Dalam organisasi, manajemen operasi merupakan salah satu fungsi yang paling utamadalam mengelola organisasi (Adam, 2018). Pemimpin dan manajer harus menggunakan manajemen operasional dan strategi manajemen sebagai kerangka kerja untuk mencapai tujuan yang ditentukan oleh organisasi atau korporasi, terutama yang terkait dengan daya saing, untuk mewujudkan organisasi yang kuat (Shelina et al., 2023).

C. Anggaran

Menurut Mitha Christina Ginting anggaran adalah rencana tertulis untuk tindakan organisasi yang dijelaskan secara kuantitatif dan biasanya direpresentasikan dalam unit uang untuk jangka waktu tertentu (Ginting, 2018). Tinjauan pustaka dalam penelitian ini menggunakan hasil penelitian dari Nisa Miranda, dkk (2021) yang menjelaskan bahwa UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan berada tepat dibawah naungan pemerintah kota Medan, Sumatera Utara” (Miranda, 2022). Pendanaan pemerintah dan BOS menjadi sumber uang yang diterima, dimulai dari tahapan alokasi dana BOS, penarikan, penggunaan, pengeluaran, pembukuan, dan konstruksi.

Penelitian lain yaitu dari Sri Erdawati dkk (Erdawati, 2020) menyatakan bahwa program madrasah harus dibiayai, sehingga pemerintah dan masyarakat harus didekati untuk pendanaan. MI Al-Islam Umbulharjo menerima dana dari yayasan dan donatur masyarakat yang peduli membantu anak-anak kurang mampu. Selain dari Madrasah juga mendirikan kantin atau koperasi untuk menyediakan pembiayaan mengelola madrasah. Profit yang diperoleh digunakan sebagai bendahara operasional sekolah. MI Al-Islam Umbulharjo tidak menarik biaya apapun kepada peserta didiknya.

D. Administrasi

Mengontrol kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya dilakukan melalui suatu kegiatan atau urutan tindakan yang dikenal sebagai administrasi (Joharis Lubis dan Haidir, 2019). Hasil penelitian yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah penelitian tentang administrasi oleh Decky Dwi Utomo (Utomo, 2021) yang menyatakan bahwa pelayanan administrasi keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat telah memiliki prosedur dan melaksanakan layanan yang memudahkan praja IPDN untuk mengurus kebutuhan Administrasi Keprajaan. Dalam pembaruan Kampus IPDN Sumatera Barat, kualitas pelayanan administrasi yang utama adalah wajib mengidentifikasi kebutuhan di bagian administrasi administrasi Kampus IPDN Sumatera Barat dan merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pelayanan Manajemen Keprajaan yang optimal dan berkualitas tinggi.

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

Metode deskriptif kualitatif jenis studi literatur digunakan dalam penelitian ini untuk melaporkan temuan peneliti pada sejumlah artikel jurnal yang berada. Pengumpulan artikel jurnal, identifikasi, pengujian, dan analisis merupakan langkah-langkah dalam penelitian ini. Publikasi atau artikel nasional yang diterbitkan dari 2018 hingga 2022 memberikan data untuk investigasi ini. Google Scholar dan publish or perish digunakan untuk mengakses prosedur pengumpulan data jurnal.

A. Metode Penelitian

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam metode penelitian ini. Metode deskriptif kualitatif semacam ini menggunakan bahasa deskriptif dan menggunakan data kualitatif dalam penelitiannya. Pendekatan ini berusaha merangkum temuan penelitian dari berbagai makalah jurnal.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memastikan bahwa proses pemulihan untuk memproses data dan hasil dalam penelitian ini dapat diterima, penting juga untuk memilih teknik pengumpulan data yang tepat selain metodologi yang benar. Kajian pustaka yang meliputi metodologi penelitian literatur dan internet searching merupakan teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini. Menggunakan bahan bacaan yang dapat menawarkan detail tentang masalah yang diteliti dikenal sebagai studi literatur.

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses yang melibatkan tata cara pengelolaan sumber penelitian, membaca dan mencatat, serta mengumpulkan data pustaka. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti yang mengumpulkan berbagai buku dan jurnal yang berhubungan dengan perhatian dan tujuan penelitian mereka.

Dalam hal ini, melakukan kajian pustaka dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman penulis tentang topik penelitian yang sedang dibahas, membantu dalam perumusan masalah penelitian, dan membantu dalam mengidentifikasi teori, metode, dan temuan penelitian yang relevan untuk diterapkan di masa kini. Referensi teoritik yang ditemukan melalui penelitian studi literatur berfungsi sebagai pendukung fundamental dan alat utama untuk praktik penelitian di tengah lapangan.

Istilah "studi pustaka" adalah salah satu yang akrab dengan penelitian ini. Seorang peneliti, tentu saja, harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang subjek investigasi sebelum memulai. Jika tidak, ada kemungkinan kuat bahwa penelitian akan gagal.

Metode studi literatur ini dapat menjadi alat yang ampuh untuk lebih memahami subjek penelitian. Peneliti akan memiliki pengetahuan di luar apa yang secara khusus sedang dipelajari. Namun, dengan melakukan pencarian literatur, peneliti juga dapat memperoleh temuan dari literatur studi sebelumnya,

yang memungkinkan mereka untuk memperbarui penelitian mereka sendiri dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda dari studi sebelumnya

2. Internet Searching

Internet Searching adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan bantuan teknologi seperti search tool dan engine di internet, dimana semua materi yang tersedia dari berbagai era telah tersedia (Lidia Agustriani dkk., 2022).

Internet digunakan sebagai sumber metode pengumpulan data karena tergantung pada jenis data yang kita butuhkan, memfasilitasi penulisan dan pencarian file dan data dalam hal kecepatan, kelengkapan, dan ketersediaan dari berbagai tahun. Ada banyak sekali pengetahuan yang tersedia dalam penelitian.

Tentu saja pengetahuan yang bervariasi ini sangat membantu untuk dipelajari, dan dilengkapi dengan berbagai literatur yang diambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan di berbagai belahan dunia. Searching, browsing, surfing, downloading, dan menonton video-video yang beredar di internet merupakan cara yang bisa dilakukan dalam mencari data di Internet. Terkait penelitian ini, penulis mencari data jurnal melalui proses pengumpulan data yang diperoleh melalui akses google cendikia dan publish or perish. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jurnal atau artikel Nasional yang diterbitkan mulai pada tahun 2018 sampai dengan 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil penelitian Ramelan (Ramelan, 2019) menyatakan bahwa dalam MTs Negeri Model Purwokerto mengimplementasikan program yang dirancang untuk

meningkatkan kualitas tenaga pengajar. Program ini dimulai dengan proses rekrutmen dan dilanjutkan dengan pembinaan dan pemberdayaan guru. Langkah-langkah penataan dan pembagian tugas (job description) sesuai dengan struktur organisasi madrasah digunakan untuk melaksanakan implementasi strategi. Terdapat tiga kegiatan utama, diantaranya seleksi administratif dan akademik, seleksi *mikro-teaching*, dan wawancara, kegiatan ini tergabung untuk membentuk proses perekrutan. Program pendampingan dan pemberdayaan guru di MTs Negeri Model Purwokerto antara lain dengan pelatihan, seminar, workshop, analisis komparatif, penelitian lanjutan, dan kegiatan lainnya.

Dalam penelitian Siti Aimah dan Ana Ghoyatul Quswa (Aimah, 2019), menunjukkan terkait SDM bahwasanya suasana religius tercipta di lingkungan madrasah karena 40% pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi merupakan lulusan pesantren. Meskipun demikian, masih diperlukan pengelolaan madrasah secara menyeluruh untuk meningkatkan kesadaran diri para pendidik dan tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan yang berdimensi keagamaan di lingkungan pendidik.

Menurut Ambar Sri Lestari (Lestari, 2019), masih ada beberapa mata pelajaran di SMP Negeri 4 Kendari yang gurunya terlalu banyak dan tidak mencukupi. Prosedur perekrutan untuk guru dan karyawan lainnya tampaknya tidak memenuhi persyaratan. Untuk mencegah guru mengajar di luar batas jam mengajar yang sesuai, maka memaksa mereka untuk mengajar mata pelajaran yang tidak mencukupi. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa guru dan anggota staf lainnya belum produktif dan efektif.

Dari ketiga pembahasan jurnal diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya implementasi manajemen strategi terkait sumber daya manusia sangatlah penting di lembaga pendidikan baik itu formal maupun non formal. Proses rekrutmen merupakan langkah awal dari program-program yang telah dibuat secara strategis. Selanjutnya, pendidik diberi pembinaan dan pemberdayaan. Adanya program tersebut dapat menjadikan tingkat mutu dari tenaga pendidik dan kependidikan meningkat.

B. Operasional

Menurut (Mappasiara, 2018) hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa dengan memberikan arahan tentang bagaimana mengatasi peluang dan kesulitan saat ini dan masa depan, manajemen operasional dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan lembaga pendidikan. Ini juga akan meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan dan eksekusi teknis. pengelolaan lembaga pendidikan diharapkan dapat mengarahkan dan mempengaruhi kualitas produk/outcome pendidikan seperti kurikulum, administrasi manajemen kelembagaan dan kemahasiswaan.

Menurut (Shelina et al., 2023) hasil dari penelitiannya menunjukan bahwa Penerapan manajemen strategis dan manajemen operasional di lembaga pendidikan dapat membantu mereka berkembang dengan memberikan arahan bagaimana menghadapi tantangan dan peluang baik sekarang maupun di masa depan. Ini juga akan meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan dan implementasi teknis. Pendidikan lembaga pendidikan harus berkembang dan berkembang ke arah yang lebih baik agar menjadi investasi. Penggunaan manajemen operasional dan strategis di lembaga pendidikan adalah salah satu gagasan teoretis yang diajukan. Manajemen lembaga pendidikan adalah diantisipasi untuk dapat mengarahkan dan berdampak pada kualitas produk/hasil pendidikan meliputi kurikulum, administrasi pengelolaan kelembagaan, dan kemahasiswaan.

Menurut (Adam, 2018) hasil dari penelitiannya menunjukan bahwa Pendekatan yang sama harus digunakan untuk membuat rencana operasional, memerlukan kekuatan dan kelemahan. Kemungkinan dan kesulitan yang terkait dengan operasionalisasi kebijakan tingkat yang lebih tinggi. Buat beberapa pendekatan baru yang inovatif sebelum memilih dan menentukan mana yang paling tepat. Ada banyak metode yang dapat digunakan, seperti sentralisasi pelaksanaan inisiatif pendidikan, mendorong pengembangan pusat kegiatan masyarakat yang mempromosikan pembelajaran, memetakan lingkungan di mana program akan dilaksanakan dengan menggunakan analisis lingkungan, mendidik pengelola pusat pembelajaran masyarakat, dan sebagainya. pada. Keberhasilan pendidikan masyarakat akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola program-program yang dilaksanakan, oleh karena itu mengumpulkan informasi.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan manajemen yang berkaitan dengan operasi di bidang pendidikan membantu lembaga pendidikan menjadi lebih baik dengan menawarkan nasihat tentang bagaimana menghadapi tantangan dan peluang baik sekarang maupun di masa depan. Strategi manajemen operasi yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan antara lain: sentralisasi penyampaian program pendidikan, penyadaran masyarakat untuk mendirikan pusat kegiatan masyarakat belajar, pembuatan peta lingkungan tempat program diterapkan, dan strategi serupa lainnya seperti pemeriksaan lingkungan, pelatihan manajemen pusat kegiatan belajar masyarakat, dll.

C. Anggaran

Menurut Zamroji, keuangan dalam lembaga pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan seorang manajer lembaga untuk upaya memajukan lembaga yang dipimpinnya dan menjadi kunci penentu keberlangsungan lembaga pendidikan. Tanpa adanya dukungan dana yang memadai, program pembaruan dan pengembangan yang direncanakan lembaga pendidikan dapat terhambat (Nurul 'Aini, 2020).

Menurut (Barlian et al., 2022), terdapat tiga hal penting dalam strategi manajemen keuangan, diantaranya perencanaan keuangan yang tepat, sumber dan pengelolaan dana yang jelas, dan pertanggungjawaban laporan keuangan. Perencanaan keuangan dilaksanakan melalui koordinasi dengan semua pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, komite sekolah, bendahara, dan wali murid, di awal tahun pembelajaran. Perencanaan ini mencakup kepentingan siswa dan hal yang berhubungan dengan honor guru, gaji staf, pembelian ATK, biaya kegiatan ekstrakurikuler, dan biaya penunjang lain yang dibutuhkan untuk pengeluaran program-program perencanaan dalam waktu satu tahun sehingga terbentuk menjadi Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). RAPBS di laporkan pada rapat bulanan dan tahunan untuk diawasi serta pertanggungjawabannya pada pemerintah terkait dana BOS yang digunakan.

Dalam memperoleh sumber dana, lembaga pendidikan tidak hanya mengandalkan dana BOS untuk pengelolaan keuangan karena selain terbatas dan pengeluarannya harus sesuai standar, masih ada keperluan yang harus dipenuhi diluar

kacupan standar dana BOS. Sehingga perlu adanya sumber dana lain selain dana BOS seperti donatur tidak tetap, bantuan pemerintah daerah, dan komite sekolah.

Menurut suriadi (Samsuri 2022), pembukuan dan pencatatan juga penting untuk dilakukan karena dibutuhkan untuk proses monitoring dan evaluasi penilaian terhadap penggunaan anggaran lembaga pendidikan apakah sudah sesuai prosedur yang berlaku. Pembukuan dan pencatatan ini juga berfungsi sebagai pertanggungjawaban dan umpan balik kepada pihak-pihak lain yang terlibat memberi sumber dana. Pelaporan keuangan yang berkualitas dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut dan memberi umpan balik yang baik bagi stakeholder. Perencanaan, pemanfaatan, pendokumentasian, pelaporan, dan pertanggungjawaban semuanya termasuk dalam pengelolaan keuangan penyelenggaraan pendidikan. Menurut mujayaroh (Mujayaroh & Rohmat, 2020), pengelolaan anggaran juga perlu adanya evaluasi untuk memperoleh dasar pertimbangan akhir capaian tujuan kerja dan menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada.

Dari beberapa penjelasan yang telah disampaikan, manajemen keuangan dan anggaran dalam lembaga pendidikan sangatlah penting untuk menunjang kualitas lembaga pendidikan. Sehingga perlu adanya pengelolaan sumber daya yang baik khususnya keuangan dengan memperhatikan skala prioritas namun tetap memiliki kualitas yang baik. Pengelolaan diawali dengan perencanaan anggaran dan program pendidikan dalam bentuk RKS dan RAPBS. Sumber dana sekolah pada umumnya berasal dari dana BOS, Komite Sekolah, donatur tidak tetap, bantuan pemerintah dan sumbangan masyarakat. Karena sumber dana yang digunakan bersifat milik semua orang yang bersangkutan, maka perlu adanya penilaian kualitas dan pertanggungjawaban yang dituangkan dalam RAPBS yang dilaporkan saat rapat bulanan maupun tahunan atau diposting dalam website. Evaluasi juga perlu dilakukan untuk menilai capaian tujuan dan menilai efektivitas program yang terlaksana.

D. Administrasi

Penelitian yang dilakukan oleh (Aneta et al., 2022) menyatakan bahwa dengan presentase 95,87% pelayanan administrasi publik di tingkat provinsi Gorontalo sudah memenuhi syarat sangat baik. Dengan pelayanan administrasi

publik yang baik ini dapat memberikan kepuasan bagi para penerima layanan (pelanggan). Dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi guru PAUD, kemampuan kepala sekolah, dan kesiapan orang tua, pelayanan administrasi publik dapat ditingkatkan.

Dalam penelitiannya, Utomo menyatakan bahwa manajemen strategi dan pelayanan administrasi berpengaruh positif di IPDN Kampus Sumatera Barat (Utomo, 2021). Terdapat tiga proses manajemen strategi dalam pelayanan administrasi yaitu tahap mengembangkan strategi, menerapkannya, dan mengevaluasinya. Banyak hal yang dilakukan oleh para pegawai pelayanan administrasi Keprajaan yang membuat para mahasiswa IPDN merasa puas seperti halnya memberikan kemudahan dalam melakukan pelayanan, kenyamanan tempat pelayanan, disiplin pegawai dan lain sebagainya. Pegawai administrasi juga melakukan evaluasi diri untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan pada bagian administrasi Keprajaan IPDN. Pelayanan administrasi di IPDN Kampus Sumatera Barat dapat ditingkatkan dengan mengidentifikasi kebutuhan dibagian administrasi dan merumuskan visi, misi serta tujuan dalam memberikan layanan yang bermutu dan optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati et al., 2022) menjelaskan bahwa tujuan administrasi pendidikan untuk melaksanakan tujuan pendidikan dengan sukses, yaitu secara cepat dan efektif. Dalam pencapaian produktifitas pendidikan diperlukannya sebuah proses meliputi perilaku manusia berorganisasi, yang dapat ditunjukkan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atas tugas administrasi. Komponen – komponen dalam administrasi pendidikan yaitu (1) Administrasi pendidikan sekolah (2) Administrasi kurikulum (3) Administrasi sarana dan prasaran (4) Administrasi siswa pengelolaan dan kesiswaan (5) Hubungan sekolah dan masyarakat. Didalam pembahasan inipun membahas mengenai kualitas pendidikan, dimana pendidikan di Indonesia saat ini sangat rendah dari apa yang telah diharapkan. Ada unsur internal dan eksternal yang berdampak pada pendidikan Indonesia. Faktor eksternalnya adalah Masyarakat, sedangkan faktor internalnya yaitu jajaran sistem pendidikan, departemen pendidikan nasional, dinas pendidikan daerah, dll.

Pendidikan sekolah adalah salah satu yang membantu dalam administrasi sekolah. Perannya sangat dibutuhkan dalam mendukung tata administrasi sekolah serta membutuhkan pengetahuan khusus dan keterampilan yang memadai dalam administrasi sekolah. Akibatnya, administrasi pendidikan harus dipahami oleh sekolah atau pimpinan lembaga lainnya, tetapi juga harus dipahami dan dilaksanakan oleh guru dan staf lainnya sesuai dengan berbagai tugas pekerjaannya.

Dari pembahasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi manajemen strategi yang berkaitan dengan administrasi memberikan dampak yang positif dalam pengembangan institusi pendidikan. Adapun manajemen strategi yang digunakan dalam meningkatkan pelayanan administrasi seperti formulasi strategi, implementasi stragei, perumusan dan pengendalian strategi serta evaluasi. Setiap pegawai pelayanan administrasi disetiap lembaga pentidikan harus melakukan evaluasi diri untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan pada bagian administrasi. Kehadiran strategi manajemen ini diantisipasi menjadi salah satu elemen yang dapat meningkatkan administrasi lembaga, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada kualitas pendidikan. Salah satu aspek administrasi sekolah yang harus diketahui oleh semua pihak yang terlibat dalam lembaga, termasuk guru dan staf yang menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab jabatannya yang berbeda adalah pendidikan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen strategik adalah tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi, semua anggota staf harus melakukan tugasnya. Dalam Pendidikan, implementasi manajemen strategik adalah sebuah kebutuhan yang harus dilakukan. Implementasi manajemen berkaitan dengan sumber daya manusia, operasional, anggaran, dan administrasi. Proses rekrutmen merupakan langkah awal dalam peningkatan sumber daya manusia yang dilanjutkan dengan pembinaan dan pemberdayaan guru. Dalam manajemen operasi di Lembaga Pendidikan dilakukan dengan konsentrasi pelaksanaan program belajar. Anggaran penting dalam manajemen strategik di bidang pendidikan, Tanpa adanya pengelolaan keuangan dan anggaran lembaga pendidikan tidak berjalan dengan efektif. Sedangkan dalam pelayanan administrasi dapat dilakukan dengan implementasi strategi, perumusan dan evaluasi.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, B. (2018). PERANAN MANAJEMEN STRATEGI DAN MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi kasus di SMPN 13 Depok, Jabar). *Jurnal Tahdzibi*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66>
- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 6(1), 87–94.
- Aimah, S. (2019). Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pembelajaran. *Jmpid*, 01(01), 1–21.
- Aneta, A., Aneta, Y., & Djafri, N. (2022). Pengembangan Manajemen Berbasis Pelayanan Administrasi Publik pada Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3669–3679. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2478>
- Barlian, U. C., Permana, R. S., & Mahmudah, R. (2022). Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Yamisa Soreang. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(2), 117–121. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i2.1014>
- Erdawati, S. dkk. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Islam Umbulharjo Yogyakarta. *Jurnal Al-Aulia*, 06(2), 2020.
- Fathurrahman, P. (2002). Visi Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Alqalam*, 19(95), 5. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v19i95.460>
- Ginting, M. C. (2018). Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial Organisasi. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 23–33.
- Hidayati, H., Yuliyanti, N., & Ananda, Y. (2022). Peran Administrasi Pendidikan dan Dasar Perencanaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, 89–101.
- Husni, F., & Wahyudiati, D. (2022). Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar. *Website: Journal*, 8(1), 2503–3506.
- Kholili, A. N., & Fajaruddin, S. (2020). Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 53–69. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.31630>
- Lestari, A. S. (2019). Penerapan Manajemen Strategik Dengan Analisis SWOT Pada SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Isema*, 4(1), 1–24. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5173>

- Mappasiara, M. (2018). Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 74–85. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5116>
- Miranda, nisa dkk. (2022). Implementasi Manajemen Strategi Pendidikan Di UPT SDN 066657 Kecamatan Medan Labuhan. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 220–224.
- Mujayaroh, M., & Rohmat, R. (2020). Pengelolaan dan Pengalokasian Dana Pendidikan di Lembaga Pendidikan. *Arfannur*, 1(1), 41–54. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>
- Nurul ‘Aini, R. A. (2020). Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 124–143. <https://doi.org/10.36835/au.v2i1.302>
- Pratiwi, S. N. (2020). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era 4.0. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 109–114. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4403>
- Rahman, Y. A. (2020b). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–23.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>
- Shelina, C., Hanum, L., Panjaitan, B., Syariah, P. A., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *MES Management Journal*. 2, 194–206.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Utomo, D. D. (2021). Penerapan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan di IPDN Kampus Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 247–254.